

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, di mana pendekatan ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan terhadap fenomena yang telah diamati, hal ini dilakukan guna menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Selain itu peneliti juga menggunakan analisis penelitian yang bersifat deskriptif, artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan juga gambar bukan berupa angka-angka.

Jenis penelitian yang digunakan di sini adalah studi kasus. Dalam studi kasus penelitian memusatkan diri pada satu objek tertentu dalam suatu kasus. Data yang dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, yang berarti data yang terkumpul bisa dari berbagai sumber.

Metode ini dipilih guna melihat secara jelas bagaimana proses perubahan yang terjadi pada anggota pengajian yasinan Dibaiyah KBN Sukorame terhadap pelaksanaan kegiatan pengajian yang dilakukan menggunakan media aplikasi *Whatsapp*.²⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di sini sangatlah penting, karena pada dasarnya peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Instrumen selain manusia sebenarnya dapat digunakan, akan tetapi fungsinya

²⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 57.

sangat terbatas. Oleh sebab itu instrumen selain manusia digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Dengan begitu kehadiran dan keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan sangatlah diperlukan terutama dalam penelitian kualitatif.

Kehadiran peneliti di lapangan dimaksudkan agar peneliti dapat berinteraksi secara langsung serta dapat terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan. Yang mana mulai dari awal penelitian, pengumpulan data, menganalisis data, membuat kesimpulan sampai pada tahap akhir penelitian yaitu laporan hasil penelitian. kehadiran peneliti di lapangan memiliki peranan penting yaitu sebagai pengamat partisipan. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti diketahui oleh subjek atau informan yang ada di pengajian yasinan Dibiayah KBN Sukorame.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perumahan KBN RW 02 Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto, Kediri. KBN (Kantor Bendahara Negara) sendiri merupakan perumahan yang dahulu ditempati oleh mayoritas pegawai KBN akan tetapi saat ini telah menjadi perumahan umum yang boleh ditinggali oleh siapa saja dan tempat ini sebagai tempat tinggal para anggota pengajian yasinan Dibiayah KBN Sukorame. Pengajian yasinan Dibiayah yang berada di Sukorame ini merupakan salah satu kelompok pengajian yang menggunakan media sosial sebagai sarana kegiatan, oleh sebab itu lokasi penelitian ini dipilih karena menarik untuk diteliti.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 30 September 2020 dan berlangsung selama satu bulan, yang diperuntukan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian ini dan beragendakan observasi serta mewawancarai beberapa anggota pengajian yasinan Dibaiah KBN Sukorame.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer, di mana data yang diperoleh dengan cara pengamatan, wawancara, dan catatan lapangan. Pada sumber data primer ini data didapatkan dari sumber utama. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan sumber data primer, dan yang menjadi sumber data utama yaitu Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan beberapa anggota aktif Pengajian Yasinan Dibaiah KBN Sukorame. Adapun nama-nama informan yang di wawancarai yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 data nama jemaah yang diwawancarai

No	Nama	Usia	Keterangan
1.	Siti Asiah (Bu. Toadi)	55 tahun	Ketua
2.	Wiwik Soelistiany (Bu. Lies)	51 tahun	Sekretaris
3.	Nuril Hidayati (Bu. Lubis)	52 tahun	Bendahara infak dan admin grup <i>Whatsapp</i>
4.	Rumiyati (Bu Yadi)	59 tahun	Jemaah tidak aktif dalam grup
5.	Amiek Soekarni (Bu. Suroto)	72 tahun	Jemaah tidak aktif dalam grup

Berikut di bawah ini penjelasan dari tabel di atas:

1. Ibu Siti Asiah (Bu. Toadi)

Subjek pertama yaitu, Siti Asiah atau yang di kenal dengan Bu. Toadi yang berusia 55 tahun dan bertempat tinggal Jalan Anggraini Raya Gang 5 KBN Sukorame. Ibu Toadi adalah ketua pengajian yasinan Dibaiyah KBN Sukorame sejak 2010. Dengan mewawancarai ketua dari pengajian yasinan Dibaiyah dimaksudkan untuk meminta izin sekaligus menggali data terkait penelitian ini, karena ketua pasti tau mengenai data yang peneliti butuhkan.

2. Ibu Wiwik Soelistiany (Bu. Lies)

Subjek kedua adalah Wiwik Soelistiany akrab dipanggil dengan Bu. Lies berusia 51 tahun menjabat sebagai sekretaris dan bertempat tinggal di Jalan Anggraini Gang 1 KBN Sukorame. Mewawancarai sekretaris pengajian bertujuan untuk mendapatkan data tambahan.

3. Ibu Nuril Hidayati (Bu. Lubis)

Subjek ketiga ialah Nuril Hidayati biasa dipanggil dengan Bu. Lubis berusia 52 tahun dan menjabat sebagai Bendahara infak dan admin grup *Whatsapp* serta bertempat tinggal di Jalan Anggraini Gang 2 KBN Sukorame. Beliau merupakan admin grup *Whatsapp* Dibaiyah, maka dari itu peneliti mewawancarai beliau sebagai narasumber.

4. Ibu Rumiwati (Bu Yadi)

Subjek keempat adalah Rumiwati atau dikenal dengan Bu Yadi berusia 59 tahun dan tinggal di Jalan Anggraini Gang 1 KBN Sukorame sebagai

jemaah aktif ketika pengajian berlangsung secara langsung atau bertatap muka akan tetapi jarang aktif ketika pengajian dilakukan secara online.

5. Ibu Amiek Soekarni (Bu. Suroto)

Subjek kelima yaitu, Amiek Soekarni atau yang biasa dipanggil dengan Bu. Suroto berusia 72 tahun sebagai anggota aktif. Sama seperti ibu Yadi aktif ketika pengajian dilakukan secara bertatap muka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan jenis datanya. Ada beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan seperti halnya dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara.

1. Observasi

Metode pengumpulan data secara observasi ini merupakan metode pengamatan terhadap obyek penelitian yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi yang dilakukan secara langsung yaitu, peneliti berada langsung bersama obyek atau bisa juga disebut dengan terjun langsung kelapangan, guna mengetahui tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang sedang diteliti. Sedangkan observasi yang dilakukan secara tidak langsung yaitu, pengamatan yang dilakukan pada saat tidak berlangsungnya suatu kegiatan yang sedang diteliti, atau bisa juga pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan media visual sebagai alat bantu dalam mendapatkan data.

Di sini peneliti mengumpulkan data secara langsung dan tidak langsung, yang mana secara langsung peneliti mengikuti kegiatan pengajian yasinan Dibaiah secara online dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Dan sedangkan secara tidak langsung yaitu peneliti menggali data dengan menggunakan media sosial yaitu *Whatsapp* sebagai alat bantu dalam memperoleh data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk tanya jawab antara peneliti dengan informan, hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam serta akurat. Dalam wawancara biasanya dilakukan secara bertatap muka, akan tetapi saat ini dengan adanya kemajuan teknologi yang memudahkan masyarakat dalam hal komunikasi sehingga wawancara dapat dilakukan dengan cara tidak bertatap muka melainkan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*, inilah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.²⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses melakukan pengecekan keabsahan data maka akan dilakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Pada proses pengecekan keabsahan data akan keikutsertaan peneliti sangat berperan penting terutama dalam pengumpulan data. Dalam melakukan

²⁵ Ibid., 227.

pengumpulan data peneliti memerlukan waktu perpanjangan dalam keikutsertaan kegiatan yang akan diteliti. Hal ini bertujuan agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan yang di lapangan. Yang mana dalam penelitian ini peneliti memerlukan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan data. Waktu yang ditempuh yaitu mulai tanggal 30 Oktober 2020 sampai 10 Maret 2021.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk mendapatkan ciri-ciri dan juga unsur-unsur yang relevan pada isu yang sedang dicari. Selanjutnya memusatkan diri dari hal-hal tersebut secara rinci. Yang mana dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara mendalam guna mendapatkan data yang lebih valid. Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti mencari data dengan cara turun langsung ke lapangan atau yang disebut dengan observasi.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data lain. Dalam triangulasi terdapat tiga macam yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini digunakan dalam menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama melainkan dengan teknik yang berbeda dari sebelumnya.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini digunakan guna menguji keabsahan data akan tetapi dilakukan pada waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya dalam menyusun secara sistematis hasil dari observasi dan wawancara guna meningkatkan pemahaman dan juga menjawab permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat menyajikan sebagai temuan kepada orang lain. Analisis data menurut Miles dan Huberman dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Dengan banyaknya data yang diperoleh di lapangan maka dari itu perlu melakukan analisis data melalui reduksi data, yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan pada penelitian. Dengan begitu akan mendapatkan hasil yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini data yang didapat di lapangan akan di reduksi terlebih dahulu sebelum di tulis.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah melakukan reduksi data yaitu penyajian data, dalam penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan uraian singkat berupa teks naratif dan juga gambar yang memudahkan dalam memahami apa yang sedang terjadi.

3. Penarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarik kesimpulan merupakan kegiatan inti dari sebuah penelitian. Karena sejak awal penelitian dilakukan dimaksudkan untuk mencari makna dari data yang diperoleh. Agar dapat menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Setelah mendapatkan kesimpulan sebaiknya harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dengan begitu diharapkan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Oleh karena itu peneliti akan membuat kesimpulan agar semua orang tau tentang penelitian ini ²⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menyusun laporan penelitian. Dalam tahapan penelitian terdapat 4 tahap yaitu diantaranya:

1. Tahapan sebelum ke laporan yaitu, yang pertama menyusun proposal penelitian, kedua konsultasi fokus penelitian, ketiga survei lokasi

²⁶ Ibid., 243.

penelitian, keempat mengurus perizinan terkait kegiatan observasi penelitian kepada jurusan dan seminar proposal.

2. Tahapan di lapangan yaitu, menggali data dengan informan terkait fokus permasalahan yang sedang di teliti.
3. Tahapan analisis data yaitu, peneliti melakukan reduksi data, dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahapan penulisan laporan yaitu, kegiatan menyusun laporan penelitian terkait hasil yang didapatkan di lapangan, konsultasi laporan dengan pembimbing, perbaikan hasil konsultasi dan yang terakhir melengkapi berkas-berkas persyaratan untuk mengikuti ujian.